

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Watu Manggar terdiri dari tiga anak kampung yaitu Sangka, Londang dan Paurundang. Letaknya di Kecamatan Macang Pacar, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani. Desa ini berdiri pada tahun 2012 yang merupakan hasil pemekaran dari desa Rego.

Desa Watu Manggar merupakan salah satu desa di Kecamatan Macang Pacar, dengan luas wilayah 112,12Km², dengan batas-batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Barat: Desa Rego, Kecamatan Macang Pacar
- b) Sebelah Utara: Desa Lewat, Kecamatan Macang Pacar
- c) Sebelah Selatan: Desa Wontong dan Desa Rokap, Kecamatan Macang Pacar

Topografis Desa Watu Manggar berbukit-bukit dengan dataran tersebar secara sporadic pada gugusan yang sempit diapit dataran tinggi atau perbulitan. Jarak Desa Watu Manggar ke ibu kota Kecamatan 32km, lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor selama 1 jam 23 menit sedangkan lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki selama 4 jam 19menit. Jarak Desa Watu Manggar ke ibu kabupaten 100km dan jarak Desa Watu Manggar ke ibu kota provinsi 751km.

Penduduk Desa Watu Manggar pada tahun 2020 sebanyak 1.180 jiwa. Berikut kondisi penduduk Desa Watu Manggar Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Kondisi Penduduk Desa Watu Manggar tahun 2020

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	198	262	460
2	Jumlah KK	119		119
3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur			
	a. Umur 0-5 tahun	30	35	65
	b. Umur 6-15 tahun	40	41	81
	c. Umur 16-25 tahun	70	60	130
	d. Umur 26-50 tahun	60	68	128
	e. Di atas 50 tahun	36	20	56

Sumber : Kantor Desa Watu Manggar 2020

Tabel 4.1 menunjukkan kondisi penduduk Desa Watu Manggar pada tahun 2020. Terdapat 460 penduduk di desa tersebut, dengan jumlah laki-laki sebanyak 198 orang dan perempuan sebanyak 262 orang. Selain itu, terdapat 119 kepala keluarga di desa tersebut.

Penduduk Desa Watu Manggar mayoritas bekerja sebagai Petani. Berikut mata pencaharian penduduk umur 15 tahun ke atas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Komposisi Penduduk umur 15 tahun ke atas menurut mata pencaharian

No	Lapangan pekerjaan	jumlah	keterangan
1	Pertanian	670	
2	Bangunan/Pertukangan	15	
3	TNI/Polri		
4	Perdagangan		
5	PNS	28	
6	Perusahaan Swasta		
7	Pensiunan	4	
8	Nelayan		
9	Pekerjaan lainnya	50	
	Jumlah	767	

Sumber : Kantor Desa Watu Manggar 2014

Tabel 4.2 menunjukkan total keseluruhan penduduk berusia 15 tahun ke atas yang tercatat adalah 767 orang, dengan 670 orang yang bekerja disektor pertanian, ini menunjukkan bahwa pertanian menjadi lapangan pekerjaan utama di wilayah desa watu manggar. Beberapa sektor pekerjaan, seperti TNI/polri, perdagangan, perusahaan swasta, dan nelayan tidak memiliki jumlah yang spesifik, ini disebabkan karena pada desa watu manggar tidak ada masyarakat yang berkerja sebagai TNI/polri, perdagangan, perusahaan swasta, dan nelayan. Sedangkan yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil tidak dominan meskipun ada 28 orang yang bekerja sebagai PNS, jumlah ini relatif kecil dibandingkan dengan total populasi berusia 15 tahun ke atas. Diversifikasi pekerjaan terdapat 50 orang yang bekerja di pekerjaan lainnya, menunjukkan adanya variasi dalam lapangan pekerjaan di wilayah desa watu manggar.

Adapun Potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Watu Manggar diuraikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Potensi-potensi Desa Watu Manggar

No	Keterangan	Potensi
1	Tanaman Pangan	Kemiri, Kopi, Porang
2	Ternak	Babi, Kerbau
3	Wisata	Gua Lerang
4	Kayu Komoditi/Kehutanan	Jati, Mahoni, Campuran

Sumber : Kantor Desa Watu Manggar 2020

Tabel 4.3 menggambarkan potensi-potensi Desa Watu Manggar. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap potensi:

1. Tanaman Pangan:

- a. Kemiri: Tanaman kemiri memiliki biji yang mengandung minyak dan sering digunakan dalam industri kosmetik dan kuliner.
- b. Kopi: Kopi adalah komoditas penting yang dapat diolah menjadi biji kopi siap minum.
- c. Porang: Porang adalah tanaman umbi-umbian yang memiliki manfaat dalam industri makanan dan farmasi.

2. Ternak:

- a. Babi: Ternak babi dapat memberikan daging dan produk turunannya seperti kulit dan lemak.
- b. Kerbau: Kerbau digunakan sebagai hewan pekerja di pertanian dan juga dapat dimanfaatkan dagingnya.

3. Wisata:

- a. Gua Lerang: Gua Lerang merupakan objek wisata alam yang menarik dan dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung.

4. Kayu Komoditi/Kehutanan:

- a. Jati: Kayu jati memiliki kualitas yang baik dan banyak digunakan dalam industri mebel.
- b. Mahoni: Kayu mahoni juga digunakan dalam industri mebel dan konstruksi.
- c. Campuran: Kayu campuran mencakup berbagai jenis kayu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini, Desa Watu Manggar dapat mengembangkan sektor pertanian, peternakan, pariwisata, dan kehutanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa.

1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Desa Watu Manggar

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Watu Manggar 2019-2024 yang disusun dengan harapan segala program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sasaran pembangunan dapat diwujudkan dalam waktu 5 (lima) Tahun mendatang. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Watu Manggar memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : “Terwujudnya Desa Watu Manggar yang Aman, Maju, Mandiri, Integritas, dan Lestari”.

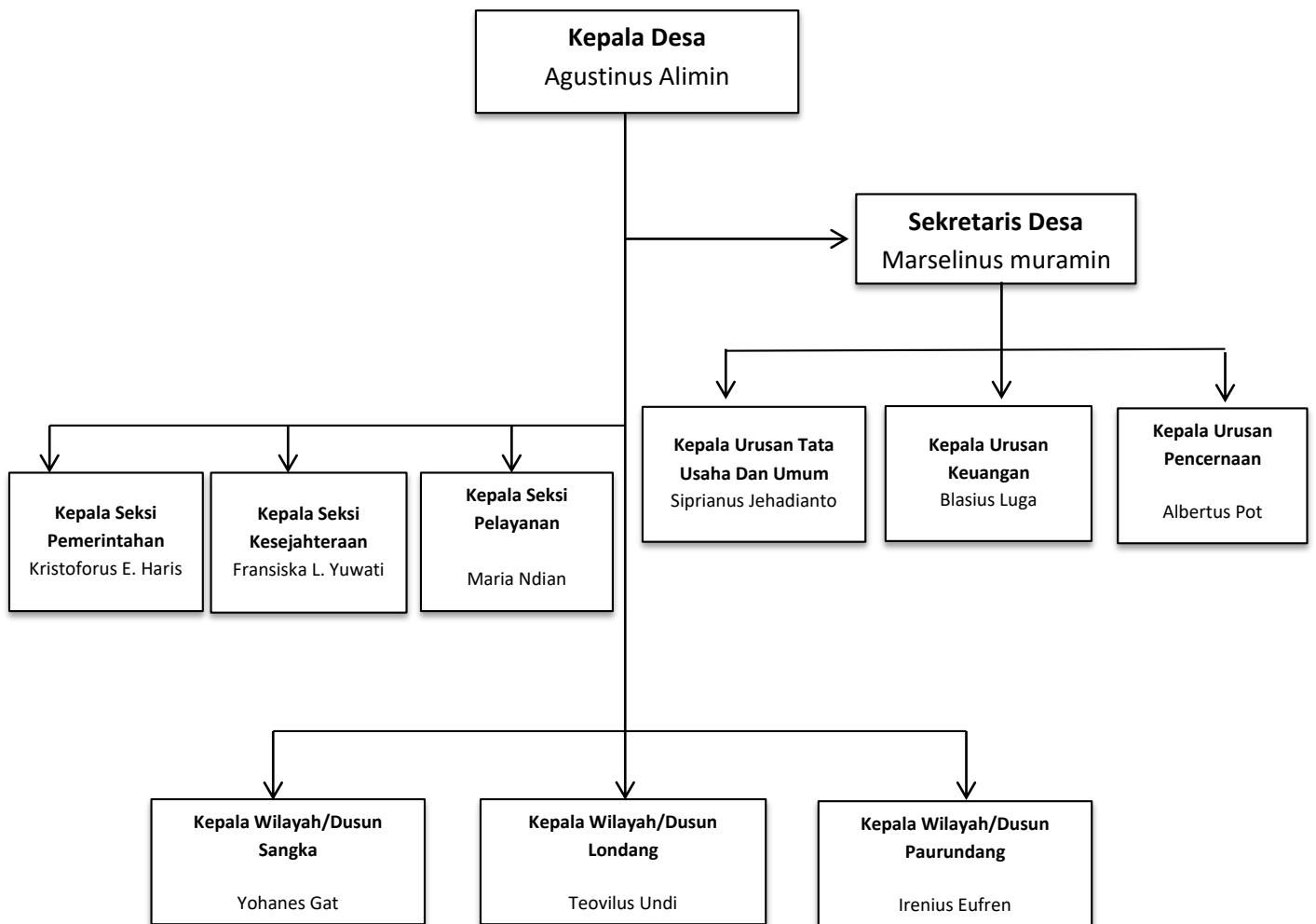
Misi yang akan dilakukan demi tercapainya visi desa Watu Manggar di atas adalah:

1. Mendorong peningkatan kapasitas produksi pangan dan komodity hasil perkebunan.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Peningkatan peran perempuan untuk menyokong ekonomi keluarga.
4. Penguatan potensi kelembagaan.
5. Peningkatan akses dan kualitas jalan antar dusun dan desa-desa tetangga.
6. Peningkatan ketersediaan air minum bersih yang terjangkau dan beerkeadilan.
7. Sosialisasi empat pilar kebangsaan

4.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Pemerintah Desa Watu Manggar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: Kantor Desa Watu Manggar 2019

Struktur pemerintahan desa terbaru dibentuk pada tahun 2014 dengan diterbitnya Undang-Undang Desa No. 6. Jika kita bandingkan UU Desa dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah perbedaan kecil tersebut sebagian besar terletak pada masa jabatan kepala desa dan struktur organisasi pemerintahan desa.

Pasal 204 menyebutkan bahwa kepala desa hanya dapat menjabat 1 (satu) kali masa jabatan dalam 6 (enam) tahun. Artinya, ketika masa jabatannya berakhir kepala desa tidak dapat dicalonkan kembali untuk jabatan kepala desa. Saat ini Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Kepala desa dapat menjabat 3 (tiga) kali dalam 6 (enam) tahun berturut-turut. Artinya, kalau kita hitung secara realistis, seorang kepala desa bisa menjabat selama 18 tahun.

Tidak hanya itu, struktur pemerintahan desa juga mengalami perubahan. Jika dulu, aparat desa disingkat kaur maksimal 5 (lima) orang, namun kini berbeda, kini jumlah kaur paling banyak hanya 3 (tiga) orang yang bidangnya urusan keuangan, urusan umum, dan urusan perencanaan.

Disebutkan pada bagian kedua Pemandagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang tugas dan fungsi pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa, sekretariat desa, kepala kewilayahan dan kepala teknis memiliki kedudukan dan tugas sebagai berikut:

- 1) Tugas Kepala Desa

- a. Penyelenggaraan pemerintah desa, seperti penyelenggaraan pemerintahan, penguatan ketertiban desa pembinaan pertahanan, peningkatan keamanan dan ketertiban, penyelenggaraan perlindungan

masyarakat, penataan kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah.

- b. Pelaksanaan pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur pedesaan dan pengembangan sektor pendidikan dan kesehatan.
- c. Pengembangan masyarakat seperti pelaksanaan hak dan tanggung jawab masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, agama dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang kebudayaan, ekonomi, politik, lingkungan hidup, keluarga, kepemudaan, olah raga dan organisasi kepemudaan.
- e. Menjaga kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2) Tugas Sekretaris Desa

- a. Melaksanakan tugas ketatausahaan seperti pengurusan naskah, administrasi persuratan, pengarsipan, dan kunjungan lapangan.
- b. Melaksanakan urusan yang bersifat umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penataan prasarana desa dan perkantoran, pemyiapan rapat, pengelolaan harta benda, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- c. Melakukan urusan keuangan seperti pengelolaan-pengelolaan keuangan, dan pengelolaan pendapatan kepala desa, perangkat desa, BPD dan badan pemerintah desa lainnya.
- d. Melaksanakan pekerjaan perencanaan seperti penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, inventarisasi data

pembangunan, monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

3) Tugas Kepala Urusan

- a. Kepala urusan tata usaha dan urusan umum memiliki fungsi meliputi pengelolaan arsip, pengelolaan persuratan, kearsipan dan perjalanan penelitian, serta penataan kepengurusan perangkat desa, penataan prasarana desa dan kantor, persiapan rapat, pengelolaan harta benda, inventarisasi, urusan perjalanan dan pelayanan umum.
- b. Tugas pengelola keuangan meliputi penyelenggaraan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, pengelolaan sumber pendapatan dan pengeluaran, pengendalian pengelolaan keuangan dan pengelolaan pendapatan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan badan pemerintahan desa lainnya.
- c. Tugas pengelolaan perencanaan adalah mengkoordinasikan urusan-urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, mengevaluasi program, serta menyiapkan laporan.

4) Tugas Kepala Seksi

- a. Tugas kepala departemen pemerintahan adalah menyelenggarakan administrasi negara, menyusun peraturan desa, memajukan urusan pertanian, memajukan perdamaian dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan sosial dan masyarakat, menyusun dan mengelola kawasan, serta mengumpulkan dan mengatur data dan profil desa.

- b. Tugas kepala departemen kesejahteraan adalah prasarana perdesaan, pendidikan, pelayanan kesehatan dan pengembangan sosial dan motivasi masyarakat di bidang kebudayaan, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
 - c. Tugas kepala pelayanan adalah memberikan nasihat dan dorongan masyarakat untuk mewujudkan hak dan kewajibannya, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, serta menjaga nilai-nilai sosial budaya, agama, dan proffesi masyarakat.
- 5) Tugas Kepala Kewilayahan atau Kepala Dusun
- a. Pembinaan perdamaian, ketertiban, pelaksanaan langkah-langkah perlindungan masyarakat, mobilitas penduduk serta perencanaan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Memantau perkembangan daerah.
 - c. Melaksanakan pengembangan masyarakat untuk miningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya.
 - d. Melakukan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pemebngunan.